

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dari film Elysium yang sudah dianalisis penulis dengan Metode Analisis Semiotika John Fiske, maka penulis akan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan juga tujuan penelitian yaitu Bagaimana Makna dan Simbol Kapitalisme dalam film Elysium. Pada penelitian ini nilai – nilai kapitalisme dikonstruksikan melalui 10 *scene* yang terdiri dari 46 potongan gambar dan dianalisis dengan metode semiotika John Fiske melalui tiga level pengkodean, yaitu level realitas, level representasi, dan juga level ideologi :

Pertama, Level Realitas. Level realitas yang menunjukkan kapitalisme pada setiap *scene* didominasi atau banyak ditunjukkan melalui kode kostum, kode lingkungan dan juga kode perilaku. Terlihat bahwa kode kostum yang digunakan oleh penduduk Elysium dengan penduduk bumi yang sangat tampak perbedaannya, karena penduduk Elysium menggunakan pakaian yang terlihat rapi, bersih, *elite*, sedangkan penduduk bumi menggunakan pakaian rumah seadanya bahkan terlihat kotor. Adapun kode lingkungan yang memperlihatkan keadaan Elysium dengan segala kemewahannya serta kemajuan teknologinya, sedangkan keadaan bumi berbanding terbalik dengan keadaan Elysium yang mana kondisi bumi sudah mulai hancur banyak reruntuhan dan kotor, wabah penyakit Dimana

– mana, bahkan banyak masyarakat yang tidak memiliki tempat tinggal. Hal tersebut juga dijelaskan dalam kode narasi pada *scene* 1. Kode perilaku ditunjukkan dari beberapa *scene* yang menunjukkan perilaku individualisme hingga penindasan yang merupakan ciri serta dampak dari kapitalisme.

Kedua, Level Representasi. Level Representasi yang menunjukkan kapitalisme didominasi oleh kode dialog yang mengindikasikan keserakahan masyarakat kelas atas akan sesuatu yang dianggap sebagai hak milik mereka, sehingga orang lain tidak memiliki hak untuk ikut serta dalam hal tersebut, seperti yang ditunjukkan pada *scene* 2, “*tempat itu bukan untuk orang sepertimu atau sepertiku.*” Yang memiliki makna tersurat bahwa adanya batasan dan perbedaan antara masyarakat kelas atas dan juga masyarakat kelas bawah. Adapun dialog yang berisi hinaan kaum kelas atas sebagai bukti bahwa adanya kapitalisme akan membuat adanya ketidaksetaraan dan memunculkan perilaku negative seperti hinaan dan cemoohan karena mereka memandang rendah kaum kelas bawah. Lalu terdapat kode kamera yang banyak menggunakan *medium shot* untuk memperlihatkan ekspresi pada setiap karakter.

Ketiga, Level Ideologi. pada level ideologi ditemukan adanya beberapa pandangan dalam masyarakat yaitu adanya ketidakadilan dan kesenjangan sosial yang membentuk kelas – kelas akibat dari adanya kapitalisme, hal tersebut sama seperti apa yang dialami tokoh Max Da Costa dalam film *Elysium* yang mengalami ketidakadilan akibat keegoisan dan sikap individualisme dari masyarakat kelas atas yang memiliki kekuasaan. Max

harus berjuang melawan sistem kapitalisme yang tidak adil tersebut guna untuk bertahan hidup, dan pada akhirnya tokoh Max yang malang tersebut meninggal.

5.2 Saran

Berikut Adapun beberapa saran yang akan peneliti sampaikan kepada beberapa pihak :

1. Diharapkan kepada para pembaca untuk bersikap kritis agar individu tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan dapat secara aktif menganalisis dan menggali informasi mengenai isu yang dibahas dalam penelitian ini agar senantiasa dapat memperoleh wawasan yang semakin luas, karena membaca semata tidaklah cukup.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam saat membahas mengenai ruang lingkup kapitalisme sehingga poin – poin yang diperoleh dapat lebih detail, maka dari itu peneliti harus fokus terhadap kajian yang akan diteliti dan memperbanyak studi *literature* mengenai kapitalisme.